Buku Seri IPOOS

Gaya Betawi

Edisi Maret 1998



Diterbitkan oleh IPOOS hanya untuk kalangan sendiri



Adhy (*Baca di Coverboy Gaya Betawi halaman* 5)

Buku Seri IPOOS

Gaya Betawi

Edisi Januari 1998

Buku seri Ikatan Persaudaraan Orang-Orang Sehati **Gaya Betawi** diterbitkan sebagai media komunikasi dan informasi berkala untuk kalangan sendiri dan bagi siapa saja yang merasa dirinya gay, dan/atau ingin mengadakan per-sahabatan dan persaudaraan dengan orang-orang sehati tanpa membedakan suku, bangsa, agama, usia dan profesi. Buku seri ini terbit dua bulan sekali dengan harga Rp. 4.500,- /edisi sebagai ganti ongkos cetak, ditambah ongkos kirim (untuk pesanan). Redaksi menerima dan mengharapkan sumbangan tulisan dan ilustrasi yang bertemakan gay dan lesbian dan seksualitas alternatif lainnya dan yang tidak termasuk/tergolong pornografi. Nama, gambar (foto) seseorang yang dimuat dalam buku ini tidak selalu menunjukkan orientasi seksual tertentu. Tulisan dan ilustrasi yang dikirim ke meja redaksi menjadi milik redaksi serta redaksi berhak merubah kata/kata-kata tanpa mengubah arti dan makna. Penyumbang tulisan, ilustrasi, dan /gambar akan memperoleh imbalan 1(satu) edisi nomor yang memuat tulisan, ilustrasi, dan / atau gambar.

Daftar Isi

Editorial	2
Informasi IPOOS	3
Kontak IPOOS	4
Cover Boy **Gaya Betawi** edisi Maret 1998	5
Rumpian Sehari : Didie	6
Info Musik **Gaya Betawi** : Novia Kolopaking	11
Artikel: Tindik-Menindik	13
Kisah Pekerja Panti Pijat	18
Kokitagatawi: Urap Buah	23
Info PMS : Aktivitas Seks	25
Gay di Palestina	32
Sahabat-Sahabat IPOOS	40

Diterbitkan oleh: IPOOS
Pimpinan Redaksi: Marcel L
Dewan Redaksi : Paul K, Marcel L, Robin, Hudri, Ary, Nunu Darwin
Redaksi Pelaksana: Robin
Sirkulasi & Langganan : Paul K
Alamat Redaksi: PO.BOX 7631 / JKBTN Jakarta 11470
Tel. 566-0589

Editorial

Setelah sekian lama terlambat akhirnya keluar lagi Gaya Betawi edisi Maret 1998. Seharusnya sudah beredar pada bulan lalu namun dengan sangat menyesal baru bisa muncul lagi bulan April. Staf redaksi sedang dilanda berbagai krisis, krisis SDM, KRISMON (bukan Krisis Monyong tapi Krisis Moneter) dan Kristel alias krisis telat melulu. Masalahnya penyumbang artikel telat terus plus penyunting sibuk tugas luar dan yang terakhir peralatan komputer rusak. . . boleh dong bela diri . ! . !

Gaya Betawi kali ini muncul dengan sajian yang serba KRISMON. Berita Entertainment gay dalam edisi ini tidak bisa muncul karena pengumpul berita tidak bisa berbagi informasi soalnya memang Entertainment Gay di Jakarta mengalami kemunduran. Acara Malam Kasih Sayang dari Poppy Barbara Production di Parkit maupun di Energi udah bubar. Acara J&Y Entertainment di Zinos Discotheque juga udah selesai. Kegiatan yang masih ada acara-acara di Moon Light Disotheque oleh J&Y Entertainment dan IPOOS. Tapi jangan kuatir edisi berikut pasti akan memuat berita entertainment Gay Jakarta soalnya IPOOS pada tanggal 5 April akan buka lagi acara G'Night di Merdeka Diskotik. Tunggu aja tanggal mainnya.

Masalah kehidupan gay dan pemahaman tentang Gay masih tetap disajikan. Kali ini Gaya Betawi akan menyajikan kehidupan para pekerja panti pijat lelaki. Selain itu pembaca juga bisa, mengikuti kehidupan kaum gay di Timur Tengah khususnya di Palestina. Berhubung Gaya Betawi juga prihatin soal kesehatan reproduksi, maka kita juga bisa mengikuti beberapa informasi mengenai jenis aktivitas seks dan hal-hal yang bisa menimbulkan penularan penyakit Menular Seksual. Sebagai selingan, kita juga bisa menikmati beberapa informasi heboh tentang tindik-menindik. Pokoknya nikmati aja deh dan jangan lupa kalau pembaca punya pengalaman pribadi atau informasi yang unik dan heboh tentang kehidupan Gay silahkan kirim ke redaksi agar bisa kita nikmati bersama.

INFORMASI IPOOS

IPOOS Buka Acara G Night di Merdeka Diskotik.

Setelah sekian lama IPOOS vakum dengan acara G Night pada setiap Minggu Malam, akhirnya bisa juga acara ini diselenggarakan lagi. Konsep acara tidak beda jauh seperti yang pernah di gelar di Klimaks Diskotik. Keterlambatan mengadakan acara ini disebabkan karena sulit mendapatkan tempat yang cocok. Tau sendiri khan penggemar acara IPOOS kagak ketulungan buanyaknya, jadi perlu tempat yang cukup repersentatif. Di samping itu IPOOS juga harus bisa mengatur agar acara **G Night** yang sudah terkenal ini tidak bentrok dengan acara entertainment gay lainnya. Para pengelola sampai saat ini masih dipikirkan sebab IPOOS ingin agar acara **G Night** mempunyai ciri khas dan benar-benar mengarah ke entertainment yang profesional.

IPOOS Akan Mengadakan Pelatihan AIDS untuk Penyuluh Sebaya

Dalam rangka menanggulangi masalah AIDS di kalangan Gay Jakarta, IPOOS mendapat tawaran dari Bank Dunia melalui DKI Jakarta untuk menyelenggarakan pelatihan AIDS bagi penyuluh sebaya. Proposal sedang disusun dan dalam waktu dekat akan diadakan pelatihan. Bagi kaum Gay yang berminat bisa menghubungi Sekretariat IPOOS (bicara sama Robin atau Marcel)

IPOOS Akan Buat Stiker AIDS

DKT Indonesia bekerjasama dengan IPOOS akan mengembangkan stiker AIDS yang paling tidak dapat dipergunakan bagi kelompok sasaran Gay. Konon kabarnya kalau OK akan dipergunakan untuk kelompok-kelompok gay di tempat-tempat lain di Indonesia. Teman-teman yang punya bakat seni dan mau bantu sumbang kreasinya, mohon hubungi Sekretariat (Robin atau Marcel)



Sutra
Kondom Berkualitas Internasional



Bagi rekan-rekan yang suratnya dalam rubrik Kontak IPOOS ingin dibalas secara pribadi, mohon melampirkan perangko balasan secukupnya dan redaksi pasti akan membalasnya.

CARI TEMAN

Saya ingin minta bantuan rekan-rekan untuk mencari teman saya yang saya kenal sekitar tahun 1976/1977 di Jakarta. Namanya Dodi panggilannya Idris asal Surabaya. Alamatnya Jl. Palagong Gi No.23, Cililitan-Taman Mini.

Mr. M - Sorong

Mr. M di Sorong, Gaya Betawi akan coba carikan teman yang hilang. Para pembaca tolong hubungi redaksi kalau udah ketemu orang yang bersangkutan itu.

TANYA BULLETIN

Rupanya Dodi sudah lama tidak berhubungan lagi dengan IPOOS ini dikarenakan sibuknya Dodi dengan proyek di Sorong. Untuk itu Dodi minta kepada rekan-rekan yang pernah berhubungan dengan Dodi supaya mari kita jalin persahabatan kita yang sempat tak tersambung. Juga buat IPOOS apa masih memproduksi buku seri IPOOS? sekarang harganya berapa & ongkos kirimnya.

DODI IDOT QUEEN - Sorong

Sdr. Dodi yang sibuk...

Jika kamu ingin mendapatkan buku seri IPOOS kamu dapat mengirimkan wesel sebesar Rp. 4.500,- ditambah ongkos kirim sebesar Rp. 1.500,- ke P.O. BOX 7631 JKBTN JAKARTA 11470. Buku seri IPOOS diterbitkan setiap dua bulan sekali dan edisi terahir adalah edisi Januari 98.

FRIENDSHIP

Marhaba Magazine, from Abou Nawas project, on Arabic, muslim gay subject, and with lots of International advert male contacts, our project is open for gay lesbian, bisexual, and all their friends. Please send us your articles on Arab sexualities, sexual health, your stories, experiences, drawings, tell us what you are doing, please send our address, to our Arab friends and they can write in Arabic, we also need any publications, book, magazines, addresses, tapes, thank you in advance. For more information please join to international reply coupons or 2$ as stamps. Send all to PO. BOX. 33 F-59480 LA-BASSEE, FRANCE.

COVER BOY GAYA BETAWI

Edisi Februari-Maret 1998

Adhi



Orangnya sih emang beneran imut-imut ciri khas brondong. Dengan tubuh yang kecil agak kenyal, bersih dan dada berbulu udah pas bener untuk jadi Coboy (cover boy) Gaya Betawi. Redaksi udah punya niat dari dulu untuk menampilkan cover boy atau cover man orang-orang kita, cuma sayangnya belum ada yang berani tampil. Akhirnya setelah maju-mundur cari model untuk cover boy ketemu juga. Dulu-dulu sih udah kepikiran untuk mengadakan lomba cover boy Gaya Betawi, cuma niat ini ditunda. Belum Siap ! begitu komentar temen-temen di IPOOS.

Semenjak **Gaya Betawi** mulai muncul lagi, Adhi nyamper'in redaksi dan tanya kalo boleh jadi coboy. Langsung disambut baik oleh redaksi dan disuruh menyerahkan dua foto. "*Kalo bisa satu foto setengah badan dan satu lagi seluruh badan*" permintaan redaksi. Adhi menyanggupi "Udah ada, Adhi udah siap'in". Rupaya Coboy kita ini memang udah siap tempur alias kagak takut kalo bunutannya bisa ketawan sama orang tuanya dia jadi coboy terbitan berkala gay. "*Kita liat dulu fotonya, kalo kualitas cetakannya bagus dan pose-nya cocok akan kita pakai. Tapi kalo enggak terpaksa kita pakai fotografer khusus . . . tau sendiri khan bisa difoto yang heboh setengah telanjang atau lagi bermesraan kaya gitu! Siap enggak?*" redaksi mau test lagi kesiapan calon coboy ini. "*Adhi sih siap aja . . .bilang aja kapan mau difoto*" kata Adhi lebih berani. Mantannya sih kedip-kedip mata sama redaksi mengharap-kan niat ini dibatalkan. Seminggu kemudian foto diserahkan dan langsung redaksi setuju kagak usah panggil fotografer sorry soalnya lagi Krismon.

Adhi anak ke lima dari 5 bersaudara punya kelebihan yaitu menggerakan tubuh dengan lincah dan menarik alias menari. Ia penari latar dalam acara-acara show IPOOS maupun ikutan dengan Hernia kemana-mana kalo ada tawaran. Dulunya Adhityani (nama aslinya) bercita-cita mau jadi dokter, tapi perjalanan hidupnya membawa dia menjadi penari. Adhi yang lahir pada tangal 15 Februari 1974, punya hobi nari dan aerobik. Pernah menjadi juara II lomba playback lagu dangdut, The best background, Juara III lomba spontanitas, dan dengan badannya yang seksi udah panteslah dia juara lomba busana renang. **(Redaksi)**

Rumpian Sehari

bersama

Didie F Anggriawan



Kalau ada di antara para pembaca yang pernah lihat **Gaya Betawi** edisi no 5 pasti masih ingat tokoh rumpian kita kali ini. Didie F Anggriawan sekarang panggilannya Dita (dulu sih dipanggil dengan nama Hudrie) bersama dua rekan lainnya pernah menjadi coboy (cover boy) **Gaya Betawi.** Saat itu Didie masih tergolong anggota baru dan IPOOS lagi baru mulai mengembangkan program entertainment. Trio Bam yang waktu itu baru mau dipromosikan ternyata belum siap. Sekarang walaupun Trio Bam sudah lenyap, IPOOS punya banyak artis mulai dari yang paling heboh sampai yang paling centil. Berikut ini wawancara Gaya Betawi dengan Didie.

GB: Kayaknya Dita udah lama deh ikutan IPOOS, kok masih betah sih ?

DD: *Abis gimana yah, pertamakali aku ke Jakarta, taunya tempat ngumpul orang-orang seperti kita cuma di IPOOS. Begitu masuk IPOOS muansa kekeluargaan terasa sekali. Aku makin sadar duniaku. Yah boleh dikatakan aku menemukan duniaku di IPOOS.*

GB : Apa di kampung tempat Dita tinggal enggak ada tempat ngumpul-ngumpul gay?

DD: *Kalau gay sih emang ada, cuma tertutup tidak seperti di IPOOS.*

GB: Ngomong - ngomong kampungnya di mana sih?

DD: *Serang, . . . Jawa Barat.*

GB: . . . dan apa di kampung Dita sudah jadi gay?

DD: *Dulu di kampung tau sih kalau ada cowok berduaan dengan cowok. Setelah aku ditinggal kawin sama pacar cewek aku pengen tau juga, . . . udah jemuh sama cewek.*

GB: Terus . . .

DD: *Pernah sekali waktu aku pulang sekolah ada cowok yang perhati'in aku enggak engeh bahwa dia gay. Kita saling senyum. Dia dengan temennya, lalu aku dipanggil mau kenalan. Katanya orang Bandung. Setelah perkenalan itu dia telpon-telpon terus dan sering jemput aku di sekolah. Pokoknya dia kasih perhatian terus. Temen-temen cewek di sekolah curiga soalnya mereka juga suka ama cowok itu.*

GB: Terus gimana, enggak cemburu?

DD: *Enggak, aku malah dibilang kok betemen ama cowok seperti orang pacaran. Aku sih cuek aja . . .*

GB: Lalu persisnya jadi gay atau sadar doyan lekong apa setelah itu.

DD: *Aku diajak ke pantai Carita. Kita berduaan, makan suap-suapan. Lalu dia ngaku bahwa dia gay, sayang ama aku dan minta jawabanku. Perasaanku waktu itu biasa aja, sebab aku tidak tahu bagaimana harus mencintai cowok. Boleh dibilang harus belajar cinta dari nol. Aku belum bisa kasih jawaban ama dia apakah aku mau jadi pacarnya. Pokoknya aku masih mau belajar tahu lebih banyak dulu.*

GB: Akhirnya gimana?

DD: *Akhirnya aku tahu bahwa gay itu tidak selalu seperti yang aku bayangkan, . . . yah seperti orang salon yang seperti banci, walaupun ada juga yang enggak seperti itu. Pacaran sama gay, tidak kayak waktu aku pacaran dengan cewek, . . . bawaannya aku selalu yg ngalah. Pengalaman pertamaku pacaran dengan cowok, kayaknya enggak pernah ribut. Setelah aku terima dia sebagai pacar, baru aku mulai kenal hubungan seks sesama lelaki.*

GB: Setelah itu terus nyari lekong terus dong!

DD: *Aku tidak munafik, . . . pernah juga selingkuh kecil-kecilan. Tapi aku enggak seperti umumnya gay yang gampang gonta-ganti pasangan.*

GB: Lalu bisa sampai di IPOOS gimana

DD: *Aku dapet alamat IPOOS dari temen dan surat-suratan sama Mas Paul dikirim undangan untuk acara IPOOS. Tapi aku belum berani dateng. Katanya kalau tiga kali berturut-turut tidak datang maka tidak akan dikirim undangan lagi. Lalu aku dateng juga ke acara IPOOS, waktu itu masih di PKBI Jln Hang Jebat Kebayoran Baru. Waktu sampe di sana kaget sebab ternyata banyak sekali orang gay. Setelah ikut acara IPOOS aku terus dateng tiap bulan. Mas Paul kemu-*

dian tawarin kerja di Alfa Salon setelah tahu aku belum kerja. Aku belum kasih jawaban sebab harus pulang kampung kasih tau keluarga. Papa ku tidak setuju tapi Mama tidak melarang. Akhirnya aku ke Jakarta juga dan sejak Februari 1993 menetap di Jakarta. Aku kerja bantu-bantu Mas Paul sambil belajar cuci rambut, blow dan cream bath.

GB: Lalu sejak itu jadi artis IPOOS?

DD: *Enggak, aku ikutan bantu Mas Paul dulu, kalau ada acara IPOOS, lama-lama diajak isi acara. Kebetulan aku suka dangdut dan bersama Bobby dan Herry kita coba buat kelompok Trio Bam. Tadinya enggak dendong, tapi akhirnya mau coba juga. Heboh banget waktu itu soalnya kostum, makeup dan assesoris lain masih terbatas. Pokoknya kita dendong kayak Banci Kaleng. Aku mulai mendalami playback dan belajar bagaimana berlagak di depan penonton. Pokoknya happy banget deh, soalnya khan ini hiburan dari kita untuk kita. Kalo sekarang sih udah lain.*

GB: Maksud lain tuh apa?

DD: *Yah lebih maju dan mantap.*

GB: Apa sih yang buat Didie jadi "PD" dendong dan ikutan playback? Kayaknya Didie dulu waktu baru di IPOOS pendiem dan ngumpet terus deh.

DD: *Iya juga sih, aku selalu di dapur, tapi setelah temen-temen bilang kalau aku dendong cantik, . . . yah kali tuntutan jaman, aku coba dan sejak itu jadi lebih PD. Aku juga diksaih kesempatan jadi emce (MC), cuma aja aku kan bukan emce yang se perti Yayat. Aku lebih jadi peman-cing dan berusaha selalu memandu acara agar enggak ke mana-mana. Aku belajar dan banyak baca biar enggak malu-malu'in jadi emce.*



Dita dalam lomba Super Model Wania 1997

GB: Menurut Didie IPOOS sekarang kayak apa sih?

DD: *Di IPOOS sekarang banyak yang*

dandan, . . . yah mau bilang apa yah, . . . udah jadi tuntutan jaman kali. Tapi mereka bukan waria asli, karena kalau siang tidak dandan. Jadi hanya untuk isi acara aja. Menurut Aku acara IPOOS sampai saat ini belum ada yang saingi, mungkin karena faktor hiburan IPOOS yang khas. Kaum gay khan suka happy, dan ini yang ada di IPOOS, walaupun ada juga yang maunya lain, seperti . . . yah lebih seriuslah . . . Di IPOOS banyak variasi orang-orangnya. Organisasinya OK deh. Coba aja liat misal nya entertainment ada sistem pem bagian tugas yang jelas. Ada yang khusus jadi MC, urus kostum, operator sound sistem, panggung dan dekorasi, dan lain-lain. Cuma acara IPOOS kayaknya masih harus lebih bervariasi biar enggak monotone.

GB: Sejak **Gaya Betawi** muncul lagi bulan Agustus 1997, rubrik Info Musik Gaya Betawi menjadi tanggung jawab Didie. Gimana sih nyiap'in rubrik ini?

DD: *Aku kan punya hobi baca majalah, tabloid media info, hiburan, gossip dan sebaginya. Ternyata ada manfaatnya juga kalo dipakai untuk nyusun rubrik info musik, yah . . . apa salahnya kalo dimanfaatkan. Itung-itung bantu **Gaya Betawi** sebab inilah yang bisa aku kasih ke IPOOS.*

GB: Lalu gimana memilih lagu yang pas untuk setiap edisi?

DD: *Dari bacaan aku dapet info kemudian aku kumpul'in lagi info dari TV & radio, video klip, tangga lagu yang lagi top. Di samping itu aku juga amati lagu-lagu apa saja yang sedang disukai di diskotik, terutama artis-artis pengisi acara di ML. Pokoknya kumpul'in info sebanyak-banyaknya kemudian semua info itu aku olah jadi artikel. Kebetulan pas dan disukai pembaca GB.*

GB: Apa komentar Didie tentang buku seri IPOOS **Gaya Betawi** ini

DD: *Untuk ukuran kita, aku kira dari buletin gay yang ada di Indonesia, Gaya Betawi yang terbaik. Baik dari segi covernya, isi maupun penyajiannya. Tapi kalo terlambat jangan diomelin.*

GB: Terimakasih mudah-mudah kita bisa lebih baik. Ngomong-ngomong saat ini Didie punya pacar?

DD: *Enggak. tapi yang ditaksir banyak. Aku pernah pacaran serius 2 kali tapi gagal. Sekarang udah 3 tahun tidak pacaran serius soalnya susah ngelupa'in yang dulu.*

GB: Emangnya kalo mau jadi pacarnya Didie harus kayak apa sih?

DD: *Aku masih punya sifat manja dan kolokan. Pacarku harus bisa ngerti aku, bisa melindungi dan membela, bisa jadi temen untuk curah hati, sharing masalah, dan pacaran bukan sekedar untuk status aja.*

GB: Waktu pacaran dulu sempet meong khan. Apa selalu pake kondom?

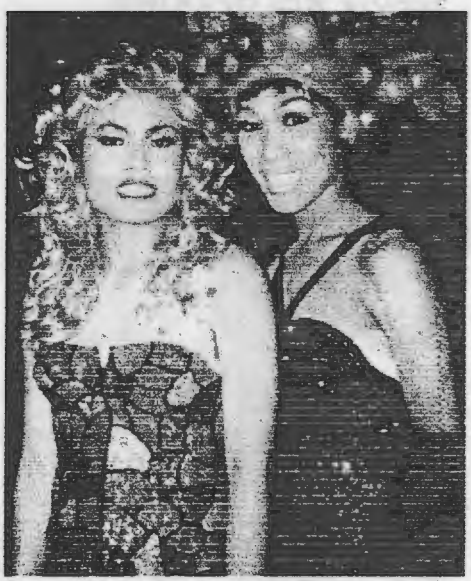
kan sekedar untuk status aja.

GB: Waktu pacaran dulu sempet meong khan. Apa selalu pake kondom?

DD: *Tadinya aku buta soal kondom dan enggak pake, tapi setelah bergaul banyak di IPOOS aku kasih pilihan sama pacarku pake kondom kalo meong. Walaupun kita pake negosiasi dan debat, umumnya pake juga akhirnya.*

GB: OK apa pesan Didie untuk IPOOS dan pembaca Gaya Betawi?

DD: *Biar lebih maju lagi IPOOS perlu benahin cara kerja, tanggung jawab pengurus dan para artis harus bersatu jangan pada saing-saingan. Kalo buat pembaca Gaya Betawi jangan bosan beli Gaya Betawi dan jangan lupa baca rubrik info musik. Buat temen-temen gay yang gonta-ganti pasangan kalo meong harus pakai kondom dong. Kalo ada temen kita yang kena AIDS, beri dukungan dan motivasi biar enggak kecil hati, dan . . .kalo lagi nge-bom orang jangan sampe menyinggung apalagi mengucilkan.*



Bersama Yati waktu show sama The Silver Boys

BIO DATA



Nama : Didie F Anggriawan
Panggilan : Didi/Dita
Tempat Tgl lahir : Serang, 20 April'74
Anak ke : Pertama
Tinggi /berat Badan : 180cm/60 kg
Pendidikan : SMU
Cita-cita : Ingin jadi sukses di bidangnya
Hobi : Nonton/ denger musik
Lagu Favorite :The power of love, I love you, Love takes time
Tokoh Idola : Ibu
Motto Hidup : Jadilah diri sendiri, jangan mencoba menjadi bayang-bayang orang lain

Prestasi : **Juara :** Favorite Haloween Party-Hard Rock cafe 1995, Harapan II Indonesia Pop Song Festival 1996, Runner Up II Top Model Waria;96. The Best Performance Gaun Malam'97, Juara I Playback Pesona Dangdut'97, The Best Costume Playback Gebyar dangdut'97. Runner Up II Super Model Waria'97. The Best Catwalk Elite Model Look'97 dan Juara III Indonesia Pop Song Festival'97.

Info Musik | Gaya Betawi

NOVIA KOLOPAKING

ASMARA



Heeiiiboh . . . itulah khabar terbaru memasuki bulan ketiga di tahun macan ini, karena krisis moneter yang masih belon bisa mereda. Walau harga-harga kaset naik kaga keruan tetep aja sih bagi yang suka musik rela-relain menyisihkan sebagian uangnya buat beli kaset (*sumbangan kali yeh !*). Sebenernya gue capek banget ngomongin yang namanya krismon (krisis moneter bukannya Chris Montana lagi . . . !) soalnya gue juga kagak tau maunya apa sih . . . (*Koq gue yang jadi sewot sih*) Nah biarkan Krismon lewat asal jangan lewatkan rubrik ini makanya, baca and nyimak yang bener !

Novia Kolopaking, bukan nama asing bagi pencinta musik populer Indonesia, karena VIA (*nama panggilan akrab Novia Kolopaking*) banyak sekali hits-hitsnya yang sampai kini masih enak buat didenger'in sambil tiduran di kamar Bo . ! Elo masih inget dong lagu "Kembali", "Biar Kusimpan Rinduku," dan dua lagu yang menghias soundtrack sinetron di Indonesia yaitu "Untukmu Segalanya" dan "Bunga Mawar".

Tentang albumnya yang terbaru, meski dalam keadaan ekonomi sekarang yang sangat sulit VIA tidak pesimis. Soalnya emang lagu-lagu yang dibawakan VIA enak dan dijamin nggak bakalan kecewa deh punya koleksi kaset-kaset VIA. (*Promosi kali iihh . . . !*)

Saat ini VIA lagi seneng banget soalnya lagi mau punya Baby hasil perkawinan dengan Cak Nun(Emha Ainun Nadjib). VIA jaga bener anaknya yang bakal lahir enggak lama lagi. Soalnya bayi yang dikandung 7 bulan ini anak pertama Bo.

Dalam urusan sinetron, acting VIA ka -

gak perlu diragukan lagi. Lihat aja "Siti Nurbaya" , acting nya banyak mendapat pujian dari rekan-rekan artis, wartawan dan para kritikus sinetron. Sinetron lain yang pernah dibintangi VIA antara lain : "Laras", "Jendela Rumah Kita", "Keluarga Cemara", "Wanita Kedua (I)", "Darah Biru", "Wanita Kedua (II)", dan yang terbaru adalah "Satu Kakak, Tujuh Keponakan" Pokoknya VIA termasuk artis yang laris dalam dunia rekaman maupun sinetron.



VIA juga ngeluar'in album lagu yang bernuansa Muslim, misalnya "Dengan Menyebut Nama Allah" sempat menjadi top hit atau "Sujud" yang katanya hasil penjualan album ini akan disumbangkan untuk Gerakan Nasional Orangtua Asuh. *Baek amat sih kamu. . . ! Kita patut angkat jempol atas rasa kemanusiaan VIA.*

Makanya mau tunggu apa lagi elo-elo mendingan denger'in lagu VIA yang terbaru "ASMARA", kalo kagak ada pinjem aja ama yang punya. Anak-anak IPOOS banyak yang punya kok, cuma kalo mau pinjem belon tentu dikasih Bo. Nih simak lirik lagu VIA yang baru.

[Didie F Anggriawan]

ASMARA

Sendiri . . .
Kukemas air mata di pipi
Tak percaya ku yang tlah terjadi
Cintamu kini telah terbagi
Haruskah cinta aku akhiri
Hanya sampai di sini . . .

Tak Mungkin . . .
Aku berpaling dan menyesali
Tercabik hati ini meronta
Jangan kau rejam gairah yang ada
Haruskah aku mengemis cinta
Untuk menghilangkan duka . . .

Reff :

Asmara . . .
Kemana lagi akan kucari
Siapa yang kan mengusir sepi
Di saat ku sendiri

Asmara . . .
Mungkinkah kau sampaikan padanya
Walau hatiku penuh derita
Aku masih slalu cinta

Vokal : Novia Kolopaking
Pencipta : Chossy Pratama

(Bersambung ke hal.17)

TINDIK MENINDIK

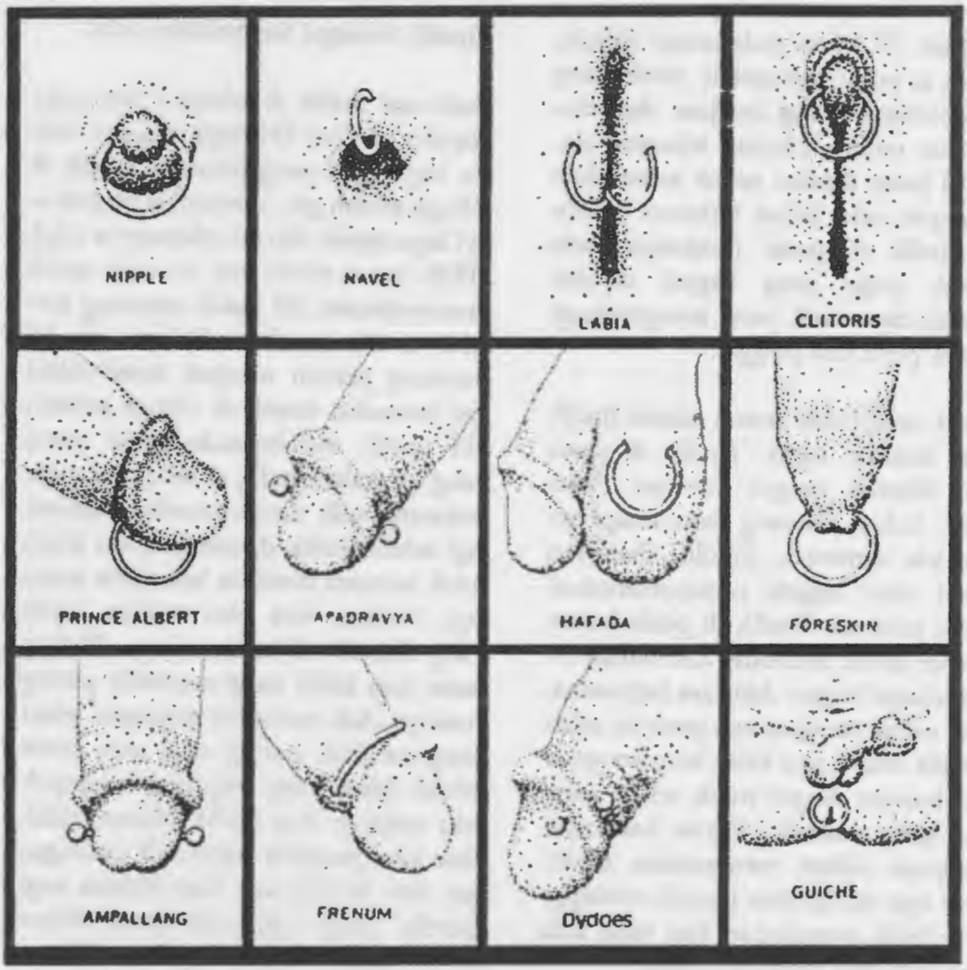
SPREMASI SEKS ATAU SENI RAGA

Seni Raga atau Body Art telah dikenal sejak jaman dahulu di berbagai masyarakat, bahkan hampir setiap masyarakat mempunyai ciri khas dalam bidang seni raga ini. Suku Dayak Kenyah di Kalimantan misalnya melakukan tindik di telinga wanita kemudian dibebani anting yang berat sehingga lubang tindik menjadi lebar. Suku Dani di Irian Jaya melakukan tindik di tengah belahan lubang hidung lelaki kemudian menyelipkan taring babi. Tindik bukan saja dominasi kaum wanita, tetapi juga lelaki melakukannya. Dewasa ini di Barat dan juga Indonesia tindik menjadi mode di kalangan kaum muda dan remaja. Berikut ini Gaya Betawi akan menurunkan suatu artikel khusus mengenai tindik. Mungkin di kalangan pembaca masih ada yang belum tahu bahwa tindik bisa dilakukan pada berbagai bagian tubuh bahkan sampai kelamin pun ditindik.

Tindik dalam Sejarah Manusia

Tindik merupakan seni menghias tubuh. Semenjak dahulu tindik tidak pernah diperbincangkan,seolah-olah sudah merupakan tradisi yang turun-menurun sehingga tidak menjadi perhatian kita. Namun sekarang tindik mulai kembali menjadi mode di kalangan anak muda, aktivis, artis bahkan masyarakat umum. Pada tahun 1960an dengan bangkitnya kaum muda melawan berbagai kekakuan norma dan aturan sosial, serta munculnya seks bebas secara terbuka, tindik di telinga lelaki mulai diperkenalkan kembali dan menjadi populer pada pertengahan tahun 1970an.

Tindik yang umum adalah di telinga. Namun tindik tersebut mempunyai kisah tersendiri. Misalnya tindik di puting susu sudah dikenal semenjak jaman Romawi di mana para pengawal Ceasar menindik puting susunya bukan saja sebagai tanda keberanian dan kejantanan tetapi juga sebagai asesoris untuk menyangkutkan jubah kostum tentara Roma Gadis-gadis Viktoria, juga menindik puting susunya sebagai cara untuk me narik puting atau menja-



ga bentuk payudara agar tetap indah. Dewasa kini tindik pada puting susu lebih dilihat sebagai bagian dari daya tarik seksual (sexy) atau bersifat sensasional saja. Namun bagi mereka yang tergolong dalam kelompok penggemar seks Sadisme, Sado Masokisme, tindik pada puting susu lebih dimanfaatkan dalam aktivitas seks untuk meningkatkan birahi.

Tindik di pusar juga bukan merupakan

hal baru. Di Mesir pada jaman dahulu, tindik di pusar merupakan tanda yang membedakan orang kerajaan dari masyarakat umum. Namun sekarang tindik di pusar dipakai untuk mencirikan kelompok seks bebas tertutup. Selain itu tindik di pusar (tentunya pada bentuk pusar yang bagus) dipakai sebagai daya tarik yang mengimbangi bentuk perut dan pinggul.

Tindik yang tidak umum adalah tindik pada kelamin lelaki. Tindik di penis atau dikenal dengan sebutan *Prince Albert* bukan hal yang baru, tetapi sudah ada semenjak dahulu. Pangeran Albert dari Inggris memperkenalkan tindik jenis ini. Tindik di penis bukan sekedar untuk membuat kehebohan tetapi sebagai bagian dari cara berbusana, yaitu untuk mengkaitkan penis ke salah satu sisi celana agar tidak bergeser-geser sehu-bungan dengan mode celana yang ketat pada masa itu. Konon kabarnya, pa-ngeran Albert mengenakan tindik penis agar kulup bisa tertarik sehingga penis tidak menyimpan bau yang bisa membuat sang permaisuri malu.

Dewasa kini tindik di penis merupakan bagian dari eksotisme, di samping bagi beberapa lelaki tindik di penis merupakan lambang kejantanan dan sebagai daya rangsang seksual.

Tindik Sebagai Simbol/Identitas

Pada saat tindik di telinga lelaki mulai populer, timbul beberapa dugaan bahwa bagi lelaki yang memakai tindik di telinga adalah gay, preman, atau penyanyi lagu metal. Hal ini sebenarnya tidak 100% benar sebab saat ini sulit untuk membedakaan ciri sosial seseorang melalui tindik tersebut. Dahulu di AS memang pernah menjadi trend lelaki gay memakai tindik di telinga sebelah kiri untuk membedakan lelaki metal yang memakai tindik di sebelah kanan. Sekarang sulit untuk membedakannya lagi sebab tindik di telinga pada lelaki tidak menjadi identitas kelompok sosial lagi. Bahkan kita bisa melihat lelaki yang ditindik di kedua telinga. Hal yg sama bagi lelaki yang menindik puting susunya. Ada semacam anggapan lelaki yang menidik puting susu atau penis adalah lelaki yang tergolong kelompok seks sadisme atau S&M. Namun tidak bisa kita pungkiri bahwa di kalangan gay dan lesbian ada klab khusus bagi mereka yang menindik penis *Prince Albert* seperti yang ada di kota Sidney. Namun klab ini tidak ekslusif bersifat klab seks, melainkan bersifat sosial dan mengakarbkan rasa persaudaraan saja.

Tindik Khusus Bagi Lelaki

Jenis-jenis tindik di penis cukup beragam misalnya tindik penis **Dydoes**

yakni tindik yang lakukan pada pinggiran kepala penis. Bisanya secara berpasangan. Sedangkan tindik **Fraenum** dilakukan pada kulit yang lunak antara kepala penis dan kulup. Bagi yang tidak disunat, tindik **Foreskin** dilakukan pada ujung kulup. Ini bisa dilakukan berpasangan atau lebih. **Apadravya** yaitu tindik yang menembus kepala penis secara vertikal. Ia bisa menembus kepala penis atau tidak menembus saluran kencing, dan kalau menembus penis secara horizontal maka disebut sebagai tindik **Ampallang**. Tindik lainnya adalah **Guiche** yang dipasang secara horizontal antara penis dan dubur. Tindik pun dilakukan pada buah zakar atau persisnya pada kulit antara buah zakar dan penis. Tindik semcam ini disebut dengan **Hafada**.

Tindik Khusus Bagi Perempuan

Pada kelamin wanita tindik dilakukan pada bagian luar labia (bibir kemaluan wanita bagian luar) atau pada bagian dalam labia. Kadang-kadang di kedua belah sisi secara horizontal agar bisa dipasang cincin yang menutup kedua sisi bibir kelamin. Pada Clitoris (kelentit) juga bisa ditindik (dengan sebutan **Clitoral Nood**), baik secara vertikal maupun horisontal, bahkan juga bisa ditindik pada pangkal klitoris.

Tindik Uniseks

Tindik yang lain bagi perempuan dan lelaki yang populer dewasa kini selain di telinga, hidung dan puting susu, adalah tindik pada pusar, sudut mulut/bibir, tepi lidah atau **Labert** yang menembus lidah, dan alis. Masih banyak lagi tindik pada bagian tubuh lainnya, yang kesemuanya dilakukan dengan maskud-maksud tertentu, apakah untuk menambah sensasi, keyakinan, daya tarik seksual, kejantanan atau bahkan sebagai asesoris untuk mencapai kenikmatan birahi.

Melakukan Tindik dan Perawatan

Melakukan tindik, khususnya pada bagian-bagian tubuh yang sangat sensitip, harus dikerjakan secara profesional dan mengikuti prosedur medis agar tidak terjadi infeksi. Di samping itu bila tindik tidak dilakukan secara baik akan membawa hasil yang kurang bagus. Harus selalu diingat bila melakukan tindik sendiri, gunakanlah selalu alat tindik yg steril dan sebaiknya tidak menggunakan secara bersama-sama. Satu orang satu alat tindik. Setelah tindik dilaksanakan, hal lain yang perlu diperhatikan adalah bagaimana memelihara kebersihan agar tidak terjadi infeksi atau koreng Bagi tindik di bagian mulut, gunakan-

lah Listerine atau bahan kumur lainnya. Sedangkan bagi tindik di telinga, dan hidung gunakan alkohol berkadar rendah atau **Betadine** Rata-rata luka tindik akan sembuh antara 4 sampai 6 minggu. Segala asesoris yang akan dipakai pada lubang tindik harus pula diperhatikan. Tidak semua orang tahan terhadap bahan yang terbuat dari perak. Waspadalah, sebab ini bisa menimbulkan alergi dan borok yang membusuk. Usahakan agar assesoris sering dibersihkan dan sebaiknya pada saat mandi dilepaskan mengingat bahan asesoris tindik bisa bersenyawa dengan sabun atau shampo yang menimbulkan alergi.

[MAR 98]

HOTLINE AIDS

MITRA INDONESIA

310-0855



(Info Musik...)

10 Lagu Terpopuler
Versi IPOOS Gaya Betawi
Bulan Maret 1998

1. **Asmara**
Novia Kolopaking
2. **Januari Di Kota Dili**
Rita Effendi
3. **Kala Cinta Menggoda**
Chrisye
4. **Pertama**
Reza
5. **Meniti Hutan Cemara**
Katon Bagaskara
6. **Pelangi**
Yuni Shara
7. **Ingin Aku**
Agus Wisman
8. **Untukmu**
Andre Hehanusa
9. **Pesawatku**
Memes
10. **Kurasakan**
Dewi Sandra

Kisah Para Pekerja Panti Pijat Lelaki di New Delhi

Pada bulan Oktober 1997 yang lalu Naz Foundation melalui kolega mereka di India mengadakan pengamatan kehidupan para pekerja panti pijat di kota New Delhi. Berikut ini **Gaya Betawi**, mengutip beberapa hasil pengamatan tersebut. Semua nama yang tercantum adalah bukan nama sebenarnya.

Vinod (24 tahun) Pemilik Panti Pijat.

Sebagai pemilik panti pijat, sebenarnya Vinod ingin menjadi seorang dokter, tapi karena ada sesuatu hal yang tidak bisa dijelaskan di sini, ia tidak meneruskan kuliahnya dan pindah mengambil bidang Senirupa dengan gelar BA. Awalnya Vinod membuka praktek tusuk jarum untuk mereka yang berpenyakit, namun setelah berkenalan dengan seorang fisioterapi, ia mengetahui bahwa melalui pijat refleksi, bisa melenturkan rasa- rasa pegal. Ia kemudian belajar mendalami iimu pijat dan buka praktek pijat refleksi. Teman-temannya kemudian menganjurkan agar Vinod membuka panti pijat. Ia tertarik dan kemudian bekerja pada panti pijat di suatu hotel sambil belajar cari pengalaman, agar bisa menjadi pemijat profesional. Ia bekerja 5-6 hari per minggu dan belajar berbagai teknik pijat yang



semuanya membuat otot-otot jadi lentur. Vinod juga belajar bagaimana memberi kepuasan seks kepada pelanggan dengan melakukan seks oral, esek-esek, bahkan sampai melakukan sodomi. Mula-mula Vinod hanya ingin tahu saja namun sekarang ia menyadari bahwa ia menyukai juga

Vinod akhirnya membuka panti pijat sendiri dan mengajak seorang teman wanita untuk layanan *facial*, walaupun sebagian besar pelanggan Vinod tidak menyukai kehadirian wanita tersebut di panti pijat. Panti pijatnya tidak terlalu besar, hanya memiliki dua bilik, namun dilengkapi dengan room service. Pelanggan panti pijat Vinod sebagian besar



Orang yang ada dalam foto ini bukan seperti yang diceritakan dalam tulisan ini

lelaki dengan rata-rata usia antara 16-20 tahun. 98% pengunjung datang bukan untuk pijat tetapi untuk memperoleh layanan seks. Umumnya daiam berhubungan seks, mereka berperan aktif, di samping ada juga yang berperan pasif. Namun Vinod akhirnya melarang pelanggan berperan pasif, karena terlalu ngondek kecimpringan sehingga mengganggu pelanggan lain. Bisnisnya lancar-lancar saja, namun Vinod kuatir terhadap bahaya AIDS dan takut kalau kegiatannya diketahui pihak penegak hukum. Sebenarnya Vinod mengharapkan ada yayasan yang mau memberi penyuluhan AIDS kepada para pelanggannya, paling tidak kepada para pekerja panti pijat. Menurut rencana Vinod yang ternyata masih bujangan akan membuka cabang di kota Mumbai dan Jaipur. Walaupun ia belum ada rencana akan menikah, Vinod mempunyai pacar tetap seorang wanita yang telah berkali-kali ia tiduri. Ketika ditanya apakah Vinod seorang gay, ia menangkis dengan mengatakan bahwa ia berhubungan seks dengan sesama lelaki hanya untuk mendapatkan uang saja, dan akan meneruskan bidang pekerjaan ini.

Amit (18 tahun) Manajer Panti Pijat

Sebagai manajer panti pijat milik Vinod, Amit juga meneruskan sekolah

di universitas terbuka. Keluarganya tidak mengetahui profesinya sebab Amit mengatakan kepada mereka bahwa ia bekerja pada suatu perusahaan swasta. Pengalaman seks Amit bermula ketika ia berusia 14 tahun melakukan hubungan seks dengan saudara sepupu wanita. Sedangkan pengalaman seks dengan lelaki adalah pada saat pertama kali ia mulai bekerja di panti pijat Vinod. Sebenarnya lelaki pertama yang pernah berhubungan seks dengan Amit adalah Vinod. Ia yang mula-mula mengajarkan bagaimana memijat dan memuaskan pelanggan dengan memberi layanan seks, kemudian menghisap kemaluan Amit. Setelah itu ia menyuruh Amit melakukan hal yang sama. Amit, sangat menyukainya dan ini merupakan kelebihannya. Selain itu Amit juga mempunyai kelebihan lain yaitu senang bergaul dan beramah-ramahan dengan para pelanggan. Itulah sebabnya ia kemudian diangkat menjadi manajer. Pekerjaan Amit sekarang mengurus transaksi melalui telpon, dan sekali-sekali ia sendiri yang terjun melayani pelanggan-pelanggan khusus. Amit tidak mengetahui benar bahwa pekerjaan yang ia lakukan melanggar hukum, sebab ia belum pernah mengetahui seorang lelaki dihukum karena melacurkan diri kepada lelaki lain. Amit tidak begitu mengetahui tentang penularan PMS dan HIV, dan ingin tahu lebih banyak bagaimana cara melindungi diri. Walaupun tidak melakukan seks anal, Amit kuatir apakah melalui seks oral ia juga bisa terinfeksi PMS atau HIV, sebab ia sering juga menelan sperma. Saat ini Amit menyenangi pekerjaan ini dan berpenghasilan cukup. Ia belum mempunyai rencana yang lebih jauh lagi tentang masa depannya, selain meneruskan kuliahnya.

Manoj (19 tahun) Pemijat

Manoj baru bekerja sebagai pemijat di panti pijat milik Vinod selama tiga bulan. Pengalaman seksnya pertama kali adalah ketika berusia 12 tahun berhubungan seks dengan lelaki yang lebih muda setahun. Pengalaman ini terjadi ketika suatu hari lelaki yang berasal dari kasta yang lebih rendah ia undang bermain di rumah. Tidak ada seorang



Orang yang ada dalam foto ini bukan seperti yang diceritakan dalam tulisan ini

pun di rumah sore hari itu dan mereka berdua masuk ke kamar buka baju dan saling meraba tubuh mereka. Manoj mengecup bibir lelaki tersebut yang berlanjut dengan saling masturbasi. Walaupun pengalaman ini wajar bagi lelaki yang masih muda dan belum mengetahui banyak tentang seks, namun bagi Manoj ia tidak bisa melupakan kenikmatan yang ia peroleh. Setelah itu Manoj juga mempunyai pengalaman seks dengan lelaki lain dan juga dengan wanita teman sekelasnya. Manoj mengakui bahwa ia lebih suka berhubungan seks dengan lelaki dibanding dengan perempuan yang baginya tidak memuaskan. Ia pernah mencoba lagi berhubungan seks dengan saudara sepupunya wanita di suatu restoran, namun ia tetap tidak menemukan suatu kepuasan. Manoj mengetahui panti pijat milik Vinod melalui Ricky, teman yang bekerja di sana. Dialah yang pertama memberi layanan pijat dan mengajarkan bagimana memulai layanan seks pada saat melakukan pijat. Manoj suka men"sodomi" lelaki dan tidak pernah disodomi. Sama seperti pemijat lain di panti, Manoj mengaku bahwa ia melakukan hubungan seks dengan lelaki demi uang. Walaupun tidak pernah menikmati hubungan seks dengan perempuan, Manoj mengakui bahwa ia biseks dan bukan homoseks. Manoj mengatakan bahwa ia bukan tergolong berisiko terinfeksi HIV atau PMS, sebab kegiatan seksnya selalu anal seks aktif dan oral seks. Manoj termasuk orang yang menjaga kebersihan alat kelaminnya dengan mencukur bulu kemaluannya secara teratur dan selalu membawa kondom, walaupun tidak selalu dipakai. Temannya pernah terinfeksi kencing nanah, namun ini tidak membuat Manoj gentar sebab setelah tiga hari temannya sembuh. Manoj tidak ikhlas mengaku gay, sebab ia tidak terlalu sering berhubungan seks dengan para pelanggan. Satu-satunya hubungan seks sejenis yang ia nikmati adalah dengan teman seprofesinya. Ia mengaku bahwa hubungan seks dengan pelanggan adalah karena terpaksa, dan ini pun kadang-kadang ia tolak. Manoj ingin sekali mendapatkan pekerjaan yang lebih baik, itulah sebabnya ia rajin belajar melalui sistem korespondensi.

Nitin (16 Tahun) Pemijat Baru

Nitin baru bekeja di panti pijat milik Vinod 3 minggu. Ia bekerja di sana karena diajak Anil yang sudah bekerja lebih dulu. Setelah ia diperkenalkan ke Vinod, ia diterima sebagai pemijat dan pelajaran memijat termasuk seks diajarkan oleh Ricky. Menurut Nitin, Ricky yang sangat berpengalaman mau membuka usaha sendiri. Ricky melakukan oral seks terhadap Nitin se-

cara bergantian. Nitin menjadi primadona di panti pijat tersebut karena usia nya yang muda dengan badannya yang langsing menggirukan para pelanggan. Nitin suka seks sejenis, walaupun pernah berhubungan seks dengan wanita. Ia tidak menyukai hubungan seks de-



Orang yang ada dalam foto ini bukan seperti yang diceritakan dalam tulisan ini

ngan wanita, karena pengalaman pertama dengan wanita pelacur, tapi mungkin akan menyukai bila wanita tersebut masih perawan atau benar- benar cantik Nitin sulit mendapatkan wanita dibanding lelaki sebaya atau lebih dewasa. Nitin berasal dari keluarga besar, ayah nya seorang pegawai pemerintah semen tara ibunya seorang ibu rumah tangga biasa. Nitin tidak pernah memberitahu keluarganya tentang profesi yang ia kerjakan, bahkan keluarganya tidak tahu bahwa ia bisa memijat. Keluarganya hanya mengetahui Nitin bekerja sebagai *sales* di suatu perusahaan swasta, sebab ia turut membantu ekonomi keluarga. Nitin hanya melayani seks oral, ciuman, esek-esek dan menghisap puting. Ia tidak melakukan seks anal sebab Vinod memperingatkan dia bahwa kalau Nitin disodomi kemungkinan besar akan terjadi pendarahan berhubung usianya yang masih muda. Nitin putus sekolah ketika kelas 2 SMP, sebab kecelakan di kepalanya. Namun sekarang ia kelas 2 SMA di sekolah terbuka. Walaupun ia saat ini sedang senang-senangnya kerja di panti pijat dan tidak merasa malu harus menjual diri, namun ia berharap suatu saat memperoleh pekerjaan yang lebih baik. Nitin kuatir juga terhadap AIDS, dan ingin tahu tentang seks aman serta apakah AIDS juga menular melalui seks oral. [MAR]

Sumber

Ki Pukar. Januari 1998



Urap Buah

Biasanya kita tahu urap itu sayur-sayuran yang dikasih bumbu campur kelapa parut dan rasanya pedas. Nah, urap yang satu ini agak lain walaupun prinsipnya sama. Makannya juga tidak pakai nasi, ikan asin dan ayam goreng, tapi setelah makan nasi (*termasuk makanan penutup alias desert*). Staf redaksi **Gaya Betawi** suatu malam lagi hadirin rapat di Kafe Bi Bet Kemang, lalu tertarik waktu baca menu desert ini yang di tempel pada kipas sate, lalu

pesan Urap Buah. Rasanya OK dan eksotik lagi. Nah silahkan coba resep ini atau kalau mau coba nasi liwet lengkap yang disajikan secara eksotik datang aja langsung ke sana. Tempat-nya di seberang Jimbani dan suasana-nya khas Sunda dengan harga yang tergolong "Mursida"

Urap Buah

(*untuk satu porsi*)

Bahan

Buah-buahan segar (Papaya, Semangka, Pisang, Melon / pilihan Anda sendiri)
masing-masing 4 potong 5x3Cm
3 sendok makan kelapa parut
2 sendok makan gula Jawa cair.

Cara membuat

Letakan dan atur potongan buah-buah-an pada piring desert yang telah diberi alas daun pisang. Taburkan kelapa pa-rut di atasnya, kemudian siram saus gu-la Jawa. Gampang khan !

Tips : Saus gula Jawa bisa dimasak dengan memasukkan sepotong kayu manis atau daun pandan.

Menghidangkan

Alas daun pisang digunting bundar dengan desain sesuai selera. Buah-buah an dipotong dengan bentuk-bentuk yang eksotik sesuai bakat seni Anda. Menata buah-buahan bisa menurut warna atau bentuk. Anda bisa juga menambah hiasan sekuntum bunga anggrek biar tambah menarik. **[Redaksi]**

Info Musik Gaya Betawi

10 Lagu Dang-Dut Teratas

Versi IPOOS
Edisi Maret 1998

1. Suara Hati
   Evie Tamala
2. Di simpang Jalan
   Inne Shintya
3. Janji
   Evie Tamala
4. Sebuah Nama
   Intan Ali
5. Masih Punya Cinta
   Meggie Z
6. Puja
   Rhoma Irama
7. Sayang
   Dan Kawan-kawan
8. Berakhir Pula
   Kristin
9. Janji
   A Rafiq
10. Benang Biru
    Meggie Z



Mengapa PMS menjadi penting?

PMS atau Penyakit menular Seksual adalah penyakit-penyakit yang menular karena hubungan seksual. Akhir-akhir ini berhubung semakin berkembangnya teknik bersenggama, maka bermunculan pula penyakit-penyakit menular karena satu atau beberapa teknik hubungan senggama. PMS saat ini menjadi serius karena telah terbukti bahwa orang yang telah terinfeksi suatu PMS akan menjadi rentan terinfeksi PMS lain, termasuk HIV. Oleh karena itu sangat perlu bagi kita untuk mengetahui beberapa PMS.

Berikut ini **Gaya Betawi** akan memuat beberapa informasi mengenai

beberapa aktivitas seksual yang bisa menimbulkan PMS.

Kontak Badan Biasa.

Secara umum kontak badan biasa dianggap aman dari penularan PMS. Namun hal ini tidak selalu benar karena ada PMS yang bisa menular melalui kontak badan biasa dan hanya melakukan gesek-gesek kelamin.

PMS yang bisa ditularkan adalah Kutu pubis (kutu kelamin) yaitu kutu yang berbentuk seperti kepiting sebesar kutu rambut. Kutu ini juga bisa menular bila menggunakan celana dalam / sarung dari orang yang mempunyai kutu tersebut. Kutu ini sangat menyenangi daerah rambut yang lembab dan hangat. PMS lainnya adalah kudis (Scabies), yaitu kuman kecil seperti kutu yang menular bila antar kulit terjadi gesekan. Ia akan menembus permukaan kulit untuk kemudian bersarang di bawah permukaan kulit. Walaupun PMS ini tergolong ringan, namun karena rasa gatal yang digaruk terus menerus bisa menimbulkan luka lecet yang rentan terhadap infeksi lain.

PMS yang lain adalah Herpes genitalis yaitu PMS dengan gejala gelembung air seperti cacar yang berada di sekitar kelamin. Pada saat timbul gelembung-gelembung air, rasanya sangat nyeri. Seorang yang terinfeksi herpes genitalis untuk seterusnya tidak akan sembuh, dalam pengertian bahwa akan kambuh lagi tanpa terjadi hubungan seks. Kambuhnya herpes genitalis terutama karena kondisi tubuh sedang buruk, atau terjadinya stress berat.

Jamur-jamur juga termasuk PMS karena ternyata ia juga bisa ditularkan melalui hubungan seks.

PMS yang disebutkan di atas, kecuali Herpes dapat disembuhkan.

Masturbasi

Umumnya masturbasi tidak menularkan PMS. Paling-paling lecet bila mas trubasi berlebihan. Bila saling masturbasi, apalagi kemudian menggunakan air mani pasangan sebagai pelicin, dan sudah terjadi lecet yang tidak disadari maka bisa menimbul PMS bahkan HIV.

Fellatio Aktif

Kegiatan seks ini adalah memasukkan penis (kelamin) ke dalam mulut (pasangan seks menghisap kelamin). Bila mulut pasangan seks mengidap PMS

seperti GO dan/klamedia, maka akan tertular dengan gejala sakit dan panas pada saat kencing, rasa gatal dalam saluran kencing, dan keluarnya cairan nanah beberapa tetes kadang-kadang disertai bau tidak nyaman (amis) terutama pada pagi hari sehingga membuat bercak pada celana dalam. Bila bibir atau mulut pasangan seks ada herpes, maka bisa tertular herpes pada kelamin, di sekitar kepala, batang atau pangkal penis. Penularan juga bisa terjadi pada infkesi sifilis.

Fellatio Pasif

Kegiatan seksual ini adalah menghisap penis (kelamin) pasangan seks /sering juga disebut seks oral. Kegiatan ini bisa berlanjut hingga terjadi ejakulasi dalam mulut dan/atau menelan sperma (air mani). Kalau demikian halnya, maka bisa terjadi penularan PMS. PMS yang ditularkan adalah Gonorhoe / GO atau kencing nanah. GO di mulut tidak sama seperti pada kela-min namun ada gejala lendir atau reak yang awalnya dikira sakit flu atau tenggorokan, namun berkepanjangan tidak sembuh. PMS ini terutama menular bila sperma keluar dalam mulut dan menyentuh dinding kerongkongan. Kuman GO akan bersarang terus di kerongkongan dan bisa menular ke penis kalau melakukan seks oral.

Selain itu ada PMS yang mirip dengan GO seperti misalnya klamedia. PMS ini menimbulkan infeksi dalam kerongkongan, dengan gejala ada reak dalam kerongkongan yang tidak-tidak sembuh.

Bila penis yang mempunyai herpes masuk ke dalam mulut, maka bisa terjadi penularan herpes dengan gejala seperti sariawan yang sangat sakit dan biasanya muncul di sudut bibir.

Hepatitis A dan B yang dahulunya tidak termasuk PMS, sekarang tergolong PMS karena menular melalui hubungan seksual. Kuman hepatitis A terutama menular melalui oral dan biasanya berada dalam urine (air kencing) dan feces (tinja). Gejala PMS ini berupa warna kekuning-kuningan pada kulit tubuh, mata, kuku. Urine akan berwarna sangat kuning menyerupai warna teh. Selanjutnya akan ada pembengkakan di hati, dan kalau ditekan terasa sakit, kadang-kadang disertai rasa mual yang berlebihan.

Bila penis sedang terinfeksi sifilis, yaitu PMS dengan gejala adanya luka atau bercak merah pada kepala penis tetapi tidak ada rasa sakit, maka melalui seks oral bisa terjadi penularan sehingga terjadi infeksi sifilis di mulut.

PMS lain yang menular melalui hu-

bungan seks oral adalah genital warts atau kutil yang gejalanya bermula dengan satu atau dua kutil kecil, kemudian berkembang banyak menyerupai jengger ayam atau bunga kol. Jengger ayam ini muncul di sudut bibir dan akan berkembang pesat bila tidak segera diobati.

Seks Anal Aktif

Melakukan hubungan seks dengan memasukkan penis ke dalam dubur pasangan seks mempunyai risiko yang sangat besar tertular berbagai PMS. Infeksi saluran kemih bukan GO (klamidia), GO, herpes, jengger ayam, sifilis, peradangan kelenjar epididimis dan/atau prostat, inkesi jamur hepatitis B dan HIV merupakan sejumlah PMS yang ditulari melalui hubungan seks melalui dubur.

Seks Anal Pasif

Bila kelamin pasangan Anda dimasukkan ke dalam dubur Anda, maka penyakit yang pertama kali muncul adalah peradangan didubur karena gesekan. Kadang-kadang seks anal pasif bisa mengakibatkan pendarahan. Bila hal ini terjadi maka sangat tinggi risikonya untuk tertular berbagai PMS, terutama HIV. PMS lain nya adalah GO di dubur dengan gejala rasa nyeri dan kadang kala disertai luka yang memungkinkan terjadinya komplikasi dengan PMS lainnya. Hepatitis B dan Sifilis di dubur, adalah PMS lainnya yang juga bisa terjadi.

Selanjutnya jengger ayam dan kutil (molluscum contagiosum) adalah PMS lain yang sangat umum dengan gejala munculnya beberapa kutil disertai rasa gatal.

Anilingus

Anilingus atau kegiatan seks dengan menjilat dubur juga bisa menularkan PMS. PMS yang paling mudah tertular melalui kegiatan seksual ini adalah hepatitis A, sebab kuman hepatitis A berada dalam tinja dan menular melalui oral. Selain itu hepatits B dan C juga bisa menular melalui aktifitas seks ini. PMS lain seperti GO, sifilis herpes dan jengger ayam juga bisa menular ke mulut. Di samping itu ada penyakit-penyakit lain yang juga bisa menular melalui teknik seks ini seperti penyakit cacing, disentri dan tifus.

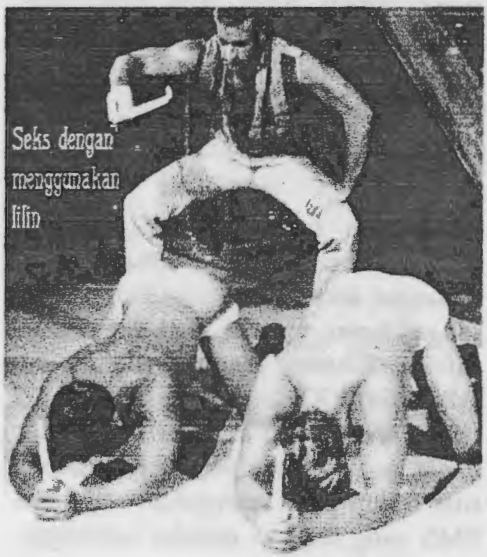
Seks dengan memasukkan jari

Ada orang yang melakukan aktifitas seks secara manual yakni memasukkan jari ke dalam vagina atau dubur. Secara khusus dan langsung memang

tidak terjadi penularan PMS, namun berpotensi untuk terjadinya komplikasi infeksi penyakit - penyakit lain. Bila jari mempunyai kuku yang tajam, kemungkinan terjadi luka dengan pen darahan. Penyakit yang paling mudah terjadi adalah lecet karena gesekan.

Seks dengan menggunakan alat

Ada orang yang gemar menggunakan alat bantu dalam melakukan kegiatan seks. Alat yang umumnya dipakai adalah dildo(*penis palsu yang terbuat dari latex*) cincin penis yang terbuat dari kulit maupun metal dan bola Benwa. Selain itu tali atau ben-da lainnya seperti lilin dan penjepit jemuran juga dipakai sebagai alat bantu. Bila peralatan tersebut dipakai bersamaan tanpa disterilkan terlebih dahulu, maka bisa terjadi penularan PMS seperti yang disebutkan di atas. Bila dipakai sendiri secara khusus dan langsung memang risiko penularan PMS relatif tidak ada. Penyakit-penyakit lain yang mungkin muncul antara lain, radang di dubur atau vagina (bila ukuran dildo melampaui ukuran penis manusia umumnya) Selain itu ada orang yang alergik terhadap latex. Bola Benwa biasanya terbuat dari metal atau melamine dan dimasukkan ke dalam dubur dengan seuntai tali pengikat. Bila tidak hati-hati, kemungkinan bola Benwa bisa tertinggal di dalam dan perlu penanganan profesional.



Mengikat buah pelir, penis atau menjepit puting susu dengan peralatan tertentu bisa menimbulkan tidak mengalirnya darah dan bisa menimbulkan memar. Meneteskan lilin pada kelamin mempunyai risiko besar terjadinya luka lecet (melepuh) sehingga mudah terjangkit PMS bila bersentuhan dengan cairan sperma. Hal ini juga berlaku bagi orang yang gemar melakukan hubungan seks sadomasokis, dengan menggunakan cambuk/pecut.

Penggunaan Bulu Kuda,Bulu Kambing dan Tasbih

Ada sejumlah lelaki yang merasa lebih jantan bila bisa membuat pasangan seksnya menggliat kesakitan karena diduga merasakan kenikmatan. Untuk mencapai ini mereka menggunakan bulu kuda yang diikat di bawah kepala penis sehingga ada untaian bulu kuda. Kadang-kadang juga dipakai kulit kambing yang dipotong tipis berbentuk gelang/cincin dengan bulu yang tersisa, kemudian dipasang pada kepala penis. Pada saat melakukan hubungan seks vaginal atau anal, konon kabarnya pasangan seksnya akan merasakan glitikan dalam vagina atau anus. Gesekan bulu kuda atau kambing rentan sekali menimbulkan iritasi dan luka dalam dengan atau tanpa pendarahan. Bagi yang alergi terhadap kulit/ bulu hewan hal ini bisa menimbulkan peradangan. Bila hal ini terjadi maka akan ada risiko yang sangat besar tertular HIV atau sebagian besar PMS. Akhir-akhir ini juga dikembangkan peralatan seks semacam itu dengan menggunakan tali senar atau tali pancing yang dianyam dengan meninggalkan simpul-simpul kecil pada setiap ujung. Tali senar kemudian diikat pada bagian bawah kepala penis. Dalam hubungan seks tali senar tersebut mempunyai risiko menimbulkan iritasi dan luka dalam vagina atau anus. Namun demikian iritasi mungkin juga akan terjadi pada penis dan mempunyai resiko lecet dan pendarahan.

Beberapa lelaki bahkan merasa jantan bila bisa memasang tasbih pada bagian bawah kulit penis. Selain biji tasbih, peluru metal dari gerigi roda sepeda juga digunakan. Sebenarnya pemasangan tasbih ini harus dilakukan oleh seorang petugas medis, namun di kalangan anak muda mereka melakukannya sendiri, sehingga mem-



punyai risiko tinggi terjadinya pendarahan dan infeksi. Bagi yang alergi terhadap metal, pemakaian tasbih bisa menimbulkan peradangan.

Apa yang harus kita perbuat?

Secara umum sebagian besar PMS bisa ditangani dan sudah ada beberapa antibiotik yang terbukti efektif. Namun yang menjadi perhatian kita adalah, kerentanan terinfeksi ulang PMS bagi yang pernah terinfeksi salah satu PMS. Sudah terbukti bahwa reinfeksi PMS mudah terjadi, dan semakin sering terjadi reinfeksi, semakin kebal virus terhadap antibiotik tertentu. Seorang yang telah terinfeksi PMS akan rentan pula terinfeksi HIV.

Oleh karena itu upaya yang dapat dilakukan menghadapi situasi demikian

adalah pencegahan. Bagi mereka yang bekerja dalam sektor industri seks dengan menjajakan layanan seks, memang tidak mungkin untuk melakukan pemantangan seks dan saling setia pada satu pasangan. Kondom dalam hal ini penangkal yang bisa diandalkan asal tepat penggunaannya dan konsisten. Selain kondom juga ada dental dam, yaitu sehelai latex yang dipakai menutupi vagina dalam aktivitias cunnilingus (menggunakan mulut pada vagina) atau anus dalam aktivitas anilingus (menggunakan mulut pada anus/dubur)

[MAR/Feb.98]







Dalam serial Gay di Timur Tengah **Gaya Betawi** telah menguraikan kisah lelaki yang berhubungan seks dengan lelaki lain, khususnya dari kalangan mereka yang beragama Islam. Dalam tulisan ini akan diuraikan kisah lelaki yg beragama Yahudi yang berhubungan seks dengan lelaki lain di Palestina dan Israel maupun pengalaman mereka di luar negeri.

Tempat-tempat yang akan dikunjungi turis gay di Israel umumnya adalah *Independence Park* di Yarusalem atau Tel-Aviv, atau mungkin akan mengunjungi bar gay dan sebuah diskotik yang setengah gay. Khusus untuk bar dan diskotik, pengunjung lelaki Israel tidak sungkan mengaku diri sebagai gay atau homo. Namun secara keseluruhan kedua tempat tersebut sangat tertutup dan pengunjung yang berani mengaku homo hanya merupakan sebagian kecil dari populasi Israel.

Secara historis dan demografis, penduduk Israel sebagian terdiri dari orang-orang Yahudi yang menetap di luar tanah suci ini. Di antaranya ada yang berasal dari Eropa dan Amerika, walaupun ada juga yang berasal dari Asia Timur. Tidak dapat dipungkiri bahwa pengaruh budaya barat baik yang dibawa imigran maupun yang diterima melalui TV dan pendidikan sedikit banyak mempengaruhi gaya hidup generasi kedua di negara Israel ini, terutama generasi setelah tahun 1967. Bila sepasang lelaki Arab atau Yunani berjalan dengan bergandeng tangan atau berpelukan maupun berciuman di tempat umum, maka oleh orang Israel mereka tidak dianggap gay atau homo. Tetapi bila pasangan tersebut adalah orang Israel atau Palestina, maka langsung pasangan tersebut dianggap homo, padahal banyak juga lelaki Israel mejeng di *Independence Park* dan secara agresif mencari lelaki sebagai teman kencan.

Berikut ini beberapa kisah tentang kehidupan seks lelaki Israel dan Palestina..

Yitshag. Lahir di Iraq dan pada usia 12 tahun di sodomi oleh pamannya. Semenjak itu ia secara rutin disodomi lelaki lain. Ia rajin mangkal di kafe-kafe mencari lelaki yang akan mensodomi dirinya. Pada usia 16 tahun, keluarga Yitshag pindah ke Israel dan ia mendapatkan pekerjaan sebagai penjahit baju. Mereka kemudian pindah ke Ramat-Gan, suatu daerah pinggiran kota Tel-Aviv. Yitshag tidak betah tinggal di sana dan merantau ke Eropa setelah bertahun-tahun menabung. Pilihannya ke Eropa adalah karena ia banyak mendengar bahwa di kota Paris dan Berlin mudah mendapatkan seks. Namun kota Eropa pertama yang ia kunjungi adalah Amsterdam. Semenjak ia tiba di kota tersebut Yitshag sudah bisa merasakan bagaimana kehidupan homoseksual di negeri Belanda ini, misalnya ia didekati lelaki yang berusaha mengajak berkencan. Lelaki-lelaki di sana tampaknya sangat jantan, namun ada sesuatu dalam diri mereka yang memberi kesan kelembutan seperti wanita. Pada malam pertama Yitshag mengunjungi bar gay dan untuk pertama kali ia melihat homo yang begitu banyak berkumpul di suatu tempat tanpa merasa malu tentang identitas mereka. Namun Yitshag malah bingung sebab ia tidak bisa membedakan mana lelaki yang hanya mensodomi lelaki dan mana lelaki yang gemar disodomi. Walaupun lelaki-lelaki di bar tersebut terlihat jantan dengan badan yang tegap, kekar dan kumis melintang, tapi nyatanya cara mereka berbicara dan menggerakkan tubuhnya meyakinkan Yitshag lelaki itu kemayu seperti wanita. Malam pertama itu

Yitshag tidak membawa teman kencan ke rumah. Pada malam kedua di bar gay yang lain Yitshag menemui situasi yang sama, namun dalam keadaan kebingungannya ia berjumpa dengan seorang lelaki yang ia kenal sering mengunjungi tempat mejeng di Ramat-Gan kampung halamannya. Lelaki tersebut sudah menetap di Amsterdam lebih dari lima tahun dan tertawa mendengar kebingungan Yitshag. Menurut lelaki ini di Belanda tidak menjadi soal siapa yang mensodomi dan yang disodomi. Penampilan jantan tidak menentukan jenis aktifitas seks ini. Sebagian besar dari lelaki di sana berperanan ganda, yaitu mensodomi dan disodomi. Semenjak itu Yitshag lebih jelas dan secara aktif mulai memberanikan diri terbuka. Pada malam ke 4 Yitshag akhir nya mendapatkan teman kencan yang terlihat sangat jantan. Lelaki tersebut tidak segera mensodomi Yitshag, tetapi mereka melakukan terlebih dahulu pemanasan dengan bercium dan kencan yang cukup lama. Hal semacam ini tidak pernah dialami oleh Yitshag di mana umumnya lelaki yang mensodomi dirinya di Israel biasanya langsung menerkam duburnya tanpa basa-basi. Akan tetapi kesan pertama dengan lelaki di Amsterdam ini digemarinya. Lelaki tersebut melakukan sodomi dalam waktu yang lama dan mengakhirinya dengan masturbasi untuk mencapai klimaks, suatu hal baru bagi Yitshag. Selama menetap di Amsterdam, Yitshag banyak belajar hal-hal baru tentang kehidupan lelaki yang berhubungan seks dengan lelaki lain. Namun satu hal yang jelas pasti tidak ada di kampung halamannya adalah lelaki di negeri Belanda ini tidak ada yang tulen.

Yosef. Ia juga berimigrasi ke Israel dari Iraq. Di samping bekerja sebagai karyawan di Tel-Aviv, Yosef juga bekerja sebagai seorang penyanyi yang mendendangkan lagu-lagu Arab, khususnya lagu-lagu kelasik dan improvisasi lagu-lagu karya Umm Kultum. Ia sangat dikenal dikalangan orang Iraq-Yahudi dan orang Palestina. Yosef sering juga mejeng di taman di Ramat-Gan. Seperti diketahui para lelaki yang mejeng di sana sebagian besar mempunyai nama wanita untuk menutupi nama asli mereka, namun bagi Yosef hal ini tidak mungkin sebab ia sudah begitu dikenal melalui poster dan selebaran pagelaran musiknya.

Seringkali lelaki yang menonton pagelaran musik Yosef menunggu hingga akhir pertunjukan dan kemudian menawarkan diri untuk mensodomi Yosef. Tentu saja ia akan menseleksi setiap lelaki, dan yang dipilih hanyalah lelaki yg macho dengan kelamin yang luar biasa besar. Yosef tidak pernah akan mau di-

sodomi untuk kedua kali oleh lelaki yg menunjukkan sikap jatuh cinta atau yg memiliki kelamin berukuran kecil.



Pada saat Yosef melakukan pagelaran di daerah pedesaan Palestina, biasanya penyelenggara menyediakan sebuah kamar di hotel atau sebuah vila. Pernah dalam salah satu pertunjukkannya, penyelenggara menyediakan rumahnya, dengan terlebih dahulu mengirim istri dan anaknya pindah ke rumah orang tuanya. Dalam kesempatan itu Yosef dengan bebas mengundang lelaki yang mensodomi dirinya hingga sepuas-puas nya. Kadang-kadang satu malam sekitar 12 sampai 14 orang. Yosef sebelumnya menyanyi dan berdansa di hadapan para lelaki tersebut. Setelah ia merasa para lelaki sudah terangsang, maka secara bergantian mereka ia undang ke kamar mensodomi dirinya. Namun tidak pernah mempersilahkan dua orang sekaligus masuk ke kamar. Selain itu karena Yosef adalah seorang penyanyi yang terkenal maka ia mempunyai otoritas untuk menolak atau menentukan siapa yang terlebih dahulu masuk ke kamar. Kalau ada lelaki yang ia sukai biasanya ia suruh tinggal dan melayani dirinya untuk ronde ke dua. Biasanya pada keesokan hari, penduduk mengetahui siapa saja yang pernah meniduri tamu khusus Yosef dan di kalangan para tamu, mereka bangga bisa menso-domi Yosef. Namun Yosef juga punya pengalaman yang tidak menyenangkan pada saat lelaki di bawah umur mencoba menjadi lelaki yang akan mensodomi dirinya. Biasanya lelaki dewasa lainnya mengusir mereka.

Mose.

Ia seorang Yahudi dari Asia Timur, agak maskulin dengan badan yang berbulu. Mose sering mangkal di *Barzilai Park* suatu taman yang tidak jauh dari

Tel-Aviv dan berukuran lebih kecil dari *Independence Park*. Sebagian besar dari aktivitas seks yang terjadi di taman itu biasanya mengambil tempat di semak belukar sekitar taman. Melakukan hubungan seks dengan orang yg sama untuk kedua atau ketiga kalinya umumnya secara kebetulan Kalau tidak ada orang yang bisa diajak kencan, biasanya para lelaki akan bergabung dengan para *Zonot* (pelacur perempuan), namun bila begitu ada tamu lelaki, mereka akan bubar dan tamu tersebut menjadi incaran lelaki. "

"Saya bertemu dengan Ibrahim, kemudian pergi ke semak belukar dan berbincang-bincang. Ini hal yang agak luar biasa bagi saya, sebab biasanya seorang tamu begitu tertarik pada lelaki di taman, maka ia akan mengikuti lelaki tersebut seolah-olah mereka tidak saling kenal dan setelah masuk ke semak belukar langsung mensodomi" demikian cerita Mose. Mose biasanya mengikuti prosedur demikian. Namun dengan pasangannya ini mereka masuk ke semak belukar dan Ibrahim bercerita tentang latar belakang keluarganya. Ia menikah dan mempunyai seorang putra. Agamanya kristen dan tinggal di Sfar'am salah satu kota besar di Palestina. Sekali sebulan dia ke Tel-Aviv untuk urusan bisnis memesan bahan-bahan untuk toko materialnya.

Mose bisa merasakan bahwa kali ini hubungan seksnya dengan Ibrahim akan lain daripada pengalamannya dengan orang Palestina maupun orang yahudi dari Timur. Di semak belukar tersebut Ibarhim membuka kemaja Mose, suatu hal yang tidak pernah dilakukan oleh para tamu. Biasanya mereka munyuruh pasanganya membuka baju atau bahkan cukup menurunkan celananya dan langsung mensodomi. Di samping itu, hubungan seks juga berlangsung beberapa menit saja dalam posisi nungging. Namun kali ini sangat berbeda, Ibrahim mensodomi Mose dalam posisi terlentang dan walaupun tidak berciuman, ia memeluk Mose. Lama hubungan seksnya pun lebih dari 20 menit. Ibrahim memang sangat mampu mengendalikan orgasmenya selama mungkin. Setelah selesai ia menawarkan Mose untuk' berkunjung ke tokonya di Sfar'am. Mose kemudian memberikan alamat dan nomer telponnya, suatu hal yang tidak pernah ia lakukan dengan tamu-tamunya di taman.

Ketika berkunjung ke Safar'am, Ibrahim memperkenalkan Mose kepada keluarganya sebagai orang yang berasal dari kota besar dan dari ka-langan Yahudi kelas atas. Ibrahim ke-mudian menyuruh istri dan anaknya menginap di rumah orangtuanya yang tidak terlalu jauh dari tempat tinggalnya.

Ketika mereka hanya berdua, Ibrahim mengatakan bahwa istrinya tidak akan pernah curiga sebab ia seorang suami yang baik. Di samping itu penduduk setempat juga tidak akan mencurigai sebab, pertama ia telah menikah dan mempunyai seorang putra, dan kedua Mose berpenampilan sangat maskulin. Pada kesempatan lain ketika Mose mengunjungi Ibrahim di Sfar'am penduduk datang dan menghargainya sebagai seorang sahabat Ibrahim dan bukan sebagai seorang yang disodomi. Sebaliknya Ibrahim sering juga mengunjungi Mose di apartemennya. Hubungan mereka berlangsung selama lima tahun.

Edi. Adalah seorang Askenazi pirang, tinggal di daerah kaya di sebelah utara Tel-Aviv. Ia seorang yang sangat kemayu (feminin) dan hanya suka diso-domi, khususnya oleh orang Arab atau Yahudi dari Asia Timur, atau lelaki dari kelas pekerja. Setelah perang pada ta-hun 1967, ia pergi satu atau dua kali sebulan ke Jarusalem, di mana ia bisa berjumpa dengan orang Palestina di jalan, kafe atau lorong. Dia tidak pernah pergi ke tempat-tempat mejeng di kota sebab dia ingin berkencan dengan lelaki tulen. Setiap kali ia ke kota pasti ia bermalam. Pernah satu kali ia menginap satu kamar dengan 4 orang lelaki dari Hebron. Semua lelaki tersebut mensodomi dirinya berkali-kali malam itu. Salah seorang lelaki di antaranya mengatakan bahwa kalau orang Arab harus berperang dengan menggunakan penis nya alangkah mudahnya menaklukkan Israel. Orang Israel menurut lelaki Arab tersebut pada kemayu dan senang disodomi oleh orang Arab. Orang Israel lelaki maupun perempuan sama saja merelakan diri mereka untuk di sodomi. Selanjutnya ia mengatakan bahwa orang Arab tidak bakal akan membiarkan dirinya disodomi.

Bagi Edi ini adalah pengalaman pertama bagaimana seks mempunyai arti politis.

Haim Adalah seorang Yahudi dari Amerika Selatan yang pernah menetap bertahun-tahun di Eropa dan Israel. Ia menyadari bahwa orang Palestina dan Israel menyukai dirinya sebab ia berperawakan feminin, pirang, berbadan kecil dan sangat lentik (kriting bo !). Ia sering juga ke *Independence Park* di Jarusalem untuk mejeng. Pada suatu malam ia melihat tiga orang lelaki , di antaranya yang paling muda (brondong) sangat keren. Haim mencoba mendekati lelaki tersebut dan menyadari bahwa mereka adalah orang Palestina. Setelah berbincang-bincang dengan mereka Haim secara terus terang menyatakan bahwa ia ingin ber-

kencan dengan lelaki yang termuda itu. Mereka mengatakan bahwa mereka semua ingin mensodomi Haim, namun ditolaknya. Haim kemudian meninggalkan mereka. Namun setelah beberapa menit ia didekati lagi oleh lelaki yang paling muda dan mengundang Haim pergi bersamanya. Akan tetapi sang brondong membawa Haim ke daerah tak bertuan tidak jauh dari gerbang Jaffa (daerah perbatasan antara Jarusalem Barat dan Timur yang tidak bertuan untuk bertahun-tahun). Setelah beberapa menit mereka berada di sana Haim menyadari bahwa mereka diikuti oleh teman-teman sang Brondong. Haim tidak bisa berbuat apa-apa sebab di daerah tersebut tidak ada siapa-siapa selain mereka dan karena takutnya, Haim tidak bisa menolak kehadiran lelaki-lelaki tersebut. Haim menyetujui mereka mensodomi dirinya, namun dengan persyaratan sang brondong harus maju pada giliran pertama. Kedua lelaki lain tadi menganggap bahwa hal itu tidak mungkin sebab itu adalah hal yang tidak wajar. Lelaki tertua mengatakan bahwa ia mempunyai hak untuk mensodomi Haim baru lelaki berikutnya dan sang brondong terakhir. Haim tetap tidak setuju, namun setelah ia melihat situasi yang menyeramkan akhirnya ia terima saja. Setelah lelaki tertua melakukan sodomi di sambung oleh lelaki berikutnya dan sang brondong mendapat giliran ketiga. Setelah itu lelaki tertua mengatakan bahwa ia ingin mensodomi Haim lagi, sekedar untuk menunjukkan betapa jantan ia. Setelah itu mereka meninggalkan Haim.

David adalah seorang Yahudi Mesir mengatakan bahwa ia hanya mengunjungi taman-taman kecil saja di Tel-Aviv. Di sana katanya ia berjumpa dengan seorang buruh bangunan yang berasal dari desa di Galilea namun menetap di Givataim, daerah pinggiran Tel-Aviv. Tempat tinggal lelaki kuli bangunan ini hanya sebuah kamar kecil tanpa perabotan selain tempat tidur saja. Lelaki ini jelas-jelas ingin mensodomi David dan pada saat mereka berhubungan seks, penis lelaki ini tetap ereksi belum mencapai klimaks untuk waktu yang lama. David akhirnya tidak kuat me-nahan dan menganjurkan agar ia segera menyelesaikannya. Biasanya lelaki Arab yang mensodomi David cepat mencapai klimaks, tetapi dengan lelaki ini sangat lama. Lelaki tersebut kemudian menyuruh agar David melakukan oral seks, tetapi tetap saja ia tidak mencapai klimaks. Akhirnya secara diam-diam David memasukkan jarinya ke dalam dubur lelaki itu dan dalam seketika lelaki tersebut mencapai klimaks. Setelah selesai lelaki tersebut sangat marah dan merasa terhina.

Dengan nada keras setengah mengancam lelaki tersebut mengatakan bahwa jangan sekali-kali mencoba mengulang perbuatan itu lagi. David meminta maaf dan mengatakan bahwa ia memasukkan jarinya ke dalam dubur lelaki itu secara tidak sengaja dan mengatakan tidak akan mengulangi perbuatan itu lagi. David bahkan mengatakan betapa jantannya lelaki tersebut dan betapa hebatnya ia mensodomi diri David bagaikan seorang lelaki tulen. Akhirnya lelaki tersebut bisa reda dari amarahnya, namun sebelum mereka berpisah lelaki tersebut mengatakan bahwa jangan sekali-kali David berangapan bahwa lelaki tersebut sudi disodomi. Lelaki tersebut juga mengatakan bahwa biasanya ia hanya berhubungan seks dengan wanita. Dalam hati David yakin bahwa lelaki tersebut pasti suka disodomi namun tidak pernah mau mengakuinya. Lelaki tersebut ternyata terlihat suka mejeng di taman tempat lelaki mencari lelaki lain untuk disodomi.

Sa'ul adalah seorang Yahudi Iraq dari Ramat-Gan, berbadan tegap, dengan ukuran kelamin yang besar dan sangat terkenal di kalangan lelaki yang ingin di sodomi. Ia sering terlihat berjalan bersama istri dan kedua anaknya di taman tempat para lelaki mangkal. Walaupun ia mengaku bahwa dirinya tidak seperti lelaki yang suka berhubungan seks dengan le-laki, namun ia sering bergaul dengan lelaki-lelaki di taman. Ia hanya mencari lelaki berkulit putih dan sangat feminin. Walaupun ia menyukai dioral, namun lebih nikmat bila mensodomi lelaki. Sa'ul sangat tidak suka kalau lelaki feminin pasangan seksnya ejakulasi di hadapannya, apalagi kalau ejakulasi tersebut mendahului dia. Bila hal tersebut terjadi, maka pasangan seksnya akan ditampar. Selain itu Sa'ul tidak pernah akan mau menyentuh kelamin pasangan seksnya yang feminin itu. Ia mengaku bahwa ia tidak tertarik pada lelaki sebab ia telah menikah dan memiliki dua orang anak. Ia jelas-jelas menyatakan bahwa tidak seorangpun akan ia biarkan mensodomi dirinya. [MAR]





BALI

ADRIAN [redacted] S, ingin kenalan dengan kamu-kamu. Boleh tanya apa pasti di-balas. Wajah Adri tidak mengecewakan loch!! Layangkan surat kamu ke [redacted] Padang Sabian-Denpasar 90117. Bali. Telp. 0361-420993.

JOGYAKARTA

HARIS [redacted], 23 tahun, 162/46, Mahasiswa, hobi baca buku, nulis, denger musik, ramah, berpendidikan, tidak materialistik, mencari pasangan hidup seorang pria usia 25-40 tahun yang sudah mapan, dewasa, maskulin, bersih, sehat, penyayang, pengertian, tinggi berat badan seimbang, penampilan menarik, suku apa saja, dan lebih disukai tertutup. Surat beserta foto ke [redacted] Yogyakarta 55221

PANGKAL[redacted]

JOHNY , 25 tahun, ex mahasiswa Trisakti, hobby banyak, member of modeling agency Jakarta. Bagi teman-teman yang tertarik silah-kan hubungi PO.BOX 211 PKP 33101 atau ada yang minat tukar/beli perangko, coin kuno, buku dll. Hubungi saya segera

KALIMANTAN BARAT

ARMANS, Tb/Bb ideal, tertutup, pakai nama samaran, menarik, maskulin, tampan, ber-pendidikan, Jawa Asli, baru menemukan jati diri, mencari idola senasib usia di atas 35 tahun, kebapakan, maskulin, tidak "sex Oriented", Om-om (Bapak-Bapak) pengertian, tampan lebih suka. Bagi yang ingin kenalan saya tunggu, jangan sangsi dengan jarak yang jauh membuat Anda malas untuk berkawan. Aku tunggu suratnya di PO.BOX 157 Ketapang 78800, Kalimantan Barat.

JAKARTA

David, 25/167/67, Chinese, ingin menjalin persahabatan dengan seluruh gaybiseks dari dalam/luar negri, usia<22, serius, suku/agama tidak menjadi masalah, semua surat akan dibalas. Kirimkan ke PO.BOX 8362 JKSMP-12080, Jakarta

IRIAN JAYA

ALIT [redacted] 29 thn, Islam, hobby koleksi prangko, kartu telpon. Korespondensi, photography dll. Ingin berkenalan dengan siapa saja dan untuk yang

JAKARTA

David, 25/167/67, Chinese, ingin menjalin persahabatan dengan seluruh gay/biseks dari dalam/luar negri, usia<22, serius, suku/agama tidak menjadi masalah, semua surat akan dibalas. Kirimkan ke PO.BOX 8362 JKSMP-12080, Jakarta

IRIAN JAYA

ALIT [redacted] 29 thn, Islam, hobby koleksi prangko, kartu telpon. Korespondensi, photography dll. Ingin berkenalan dengan siapa saja dan untuk yang serius. Alit menyukai yang lebih tua/dewasa tanpa memandang dan mempermasalahkan agama suku atau profesi. Kirimkan surat ke Kotak Pos 593 BIQ, Kantor Pos Woup Nur, Biak Irian Jaya 98115A

DODI [redacted], 24 / 169 / 68, Protestan, status masih belum ada yang punya, bekerja di salah satu BUMN yang bergerak dalam bidang gas dan minyak bumi. Hobby olahraga, dengerin musik, jalan-jalan. Ingin berkenalan dengan rekan-rekan sekalian. Kirimkan ke [redacted] Sorong-Irian Jaya

TAIWAN

MORTON CHOU, 35,177/68, Lives in Taiwan and want to make friendship with healthy men. Please write to No. 2 Lane 588, Sec 2, Chin-Nien Road, Feng-shan City, 83019, Taiwan, R.O.C or PO. BOX 429, Kaohsing 800, Taiwan, R.O.C

BRITAIN

I live in the town of Middlesbrough South of New Castle in the North East of England. My nature is quiet and shy before I get to know someone, after I know them I am easy going, happy and warm hearted. I like sport, music, travel and adventure. So if you like adventure and friendship leading to something lasting, please write to PHILIP, 18 Nimbus Close Morton Manor Middlesbrough Cleveland TS78SH.GT. Britain.

FRANCE

Nice French yaung man, 40, sentimental and and romantic living in Paris-France and going to Bali in March. Looking for a nice Indonesian man for friendship and love. Write soon with photo to JEAN PIERRE MURARA, 28 Rue A Usseglio, 92350 LemPlessis Robinson. France

BELGIAN

Belgian gay couple(3/40) good looking, hairy, moustached, mediterranian type, vicious and sensual is searching for males. We can meet in Brussels or in your. Write with photo to BP. 21202/B-1000 Brussels 1/Belgique



ORGANISASI GAY



Sumatera Utara

Gaya Deli
Kotak Pos 25 / MDBU, Medan,
Sum-ut 20154.

Riau

Gaya Siak
d/a Yayasan Utama.
Jln. Diponogoro 8, Pakanbaru,
Riau 28111.
Tel/Fax. 0761- 37645.

Bagasy (*Batam Gay Society*)
Jl. Tiban III Blok C4/ 105
Sekupang-Batam
Tel. (0778) 322-530

Jakarta

IPOOS
Kotak Pos 7631/JKBTN,
Jakarta Barat 11470.
Tel. 021- 566-0589.
Pk. 09:00-18:00 WIB.
Selasa Tutup.

Jawa Barat

Gaya Priangan
Kotak Pos 1819
Bandung, Jawa Barat 40018
Tel. 022-250-4325

"Kang Badak"
Kotak Pos 183
Serang 42100

Jawa Tengah

Gaya Semarang
Jln. Ngesrep Timur V/110
Semarang Jawa Tengah 50000
GUCHI
GabUngan Cowok Homo Indonesia
Jln. Sukoliio 311
Semarang Jawa Tengah 50000
Gayeng Salatiga
Shopping Centre Lt. Dasar
(Belakang BCA)
Jln. Panglima Sudirman B1-12A.
Salatiga
Tel. 0298-22304
Pk. 18:00-19:00 Jumat Tutup

Gay Organization (GO)
Kota Pos 109
Kebumen Jawa Tengah 54301
Tel. 0287-61100
(*Setelah 18:00 WIB, U.P Pras*)

Indonesian Gay Society (IGS)
Kotak Pos 36/YKBS
Yogyakarta 55281

Jawa Timur

Gaya Nusantara (GN)
Jln. Mulyosari Timur 46
Surabaya Jawa Timur 60112
Tel. 031-593-4924
Fax. 031-599-3569
E-Mail : gayanusa@i ilga.org.

Assosiasi Pandawa Lima (APL)
Jln. Karangrejo Sawah II/37
Surabaya. Tel. (031) 828-9534

GYSKA
d/a Gaya Nusantara
Jln. Mulyosari Timur 46
Surabaya Jawa Timur 60112
Tel. 031-593-4924

Ikatan Gaya Arema (IGAMA)
d.a. Yoseph Bridal Salon &
Dance Group.
Jln. Raya Sumbersari 254-C
Malang Jawa Timur 65145
Tel. 034-571882
Gaya Suropati
Jln. Diponogoro 112/124
Pasuruan 67114 Jawa Timur

Bali

Gaya Dewata
Jln. Belimbing Gg Y No.4
Denpasar Bali 80231
Tel. 0361-222620
Pk. 09:30 - 15:30 WITA
Fax. 229487

Sulawesi Selatan

Gaya Celebes/ Lembayung Celebes/Sensai Dolls
BTP. Jln Kebahagiaan Utara
Blok A No. 70 Ujung Pandang
Sulawesi Selatan
Tel 0411-513983

Maluku

Gaya Intim
Kotak Pos 1102 Amboina
Maluku 97011

Alamat-Alamat Penting

ORGANISASI LESBIAN

Jakarta

MITRAS
Kotak Pos 3308/JKP
Jakarta Pusat 10033

N'QUBLIEZ PAS
Kotak Pos 2901/JKP
Jakarta Pusat 10029

Bali

LEMBAYUNG DEWATA
Jln. Belimbing Gg. Y No. 4
Denpasar Bali 80231
Tel. 0361- 222620

Sulawesi Selatan

LEMBAYUNG CELEBES
Kotak Pos 1309 Ujung Pandang
Sulawesi Selatan 90013
Tel 0411-510943

ORGANISASI WARIA

Jawa Tengah

DPD HIWARIA MKGR
Jln. Tentara Rakyat Mataram
Gg. Kapas Badran. Yogyakarta
55231 Tel. 0274-586767

Jawa Timur

PERSATUAN WARIA KOTAMADYA SURABAYA (PERWAKOS)
Jln. Kaginan III/10
Surabaya Jawa Timur 60131
Tel. 031-531-7068

DPD HIWARIA MKGR JAWA TIMUR
Jln. Kenikir 7 (Kanginan)
Surabaya Jawa Timur 60131
Tel. 031-535-0517

DPC HIWARIA MKGR KODYA/KABUPATEN PROBOLINGGO
Jln. Gatot Subroto 77
Probolinggo Jawa Timur 67200

Irian Jaya

DPD HIWARIA MKGR IRIAN JAYA
Jln.Percetakan I Jayapura
Irian Jaya 99000
Tel. 0967-31379

AKTIFIS INDIVIDU GAY

Jawa Barat

Adjie Darmakusuma
Kotak Pos 367. Bogor
Jawa Barat 16003

Gogo
Jln. Perkawatan 18. Cirebon
Jawa Barat 45116
Tel. 0231-208270
Senin s/d Jumat 17:00 WIB
Sabtu & Minggu 14:00 WIB



Jawa Tengah

Dimas
Po. BOX 37 Klepu, Ungaran
Jawa Tengah 50552

Sareh Irianto
Jln. Joho II/3 RT06 Gremet
Solo, Jawa Tengah
Tel. 0271-714258

Jawa Timur

Yanto Kamo
Jln. KH Wahid Hasim 81
Sampang, Madura
Jawa Timur 69213

Kalimantan Timur

Iviet
Kotak Pos 1081, Samarinda
Kalimantan Timur 75010

Chandra
Jl. Jend. A Yani 40 RT32/RW09
Balikpapan. Kalimantan Timur

NTT

Angga
Kotak Pos 10. Ende NTT 86301

Sulawesi Utara

David
Manado. Sulawesi Utara
Mohon Kontak alamat Gaya Nusantara

AKTIFIS INDIVIDU WARIA

Sumatera Selatan

Grace Jatmiko
d/a. Natalia Salon
Jln. Kapten Rivai 163 Palembang
Sumatera Selatan 30000
Tel. 0711-22163

Alamat-Alamat Penting

Jakarta

Angel
d/a Angel's Salon
Hotel Menteng I
Jl. Gondangdia Lama 28
Jakarta Pusat 10350
Tel. 021-325208 ext. Angel's Salon.

Jawa Barat

Patrisia
Jl. Kebon Jati 175. Bandung
Jawa Barat 40000
Tel 022-611844

Bali

Susan Tolani
d.a. Yayasan Citra Usadha
Jln. Belimbing Gg Y No.4
Denpasar Bali 80231
Tel. 0361-222620
Pk. 09:30 - 15:30 WITA

ORGANISASI LAYANAN AIDS

Hotline AIDS Mitra Indonesia
Jl. Kebon Kacang IX/78
Jakarta 10240
Office/fax : 021-392-1608
Hotline : 021-310-0855
Informasi HIV/AIDS/PMS
Setiap hari (termasuk Minggu & libur). Pk. 15:00-20:00 WIB
Tes HIV : Selasa & Kamis
Pk. 15:00-19:00 WIB

Hotline Yayasan AIDS Indonesia
Informasi HIV/AIDS
Hotline : 021-530-3000
Pk. 10:00-15:00 WIB

Yayasan Utama
Jln. Diponogoro 8.
Pakanbaru, Riau 28111
Tel/fax : 0761-37645

Yayasan Sidikara
Jl. Babakan Jeruk I No. 9
Bandung. Jawa Barat 40165
Fax : 022-210621
Informasi HIV/AIDS/PMS
Hotline & Konseling
Hotline : 022-215168
Setiap Senin s/d Jumat
Pk. 16:00-20:00WIB

Lentera PKBI.
Jl. Tentara Rakyat Mataram
Gg. Kapas Badran.
Yogyakarta 55231
Tel. 0274-513595
Fax: 0274-513566
E-Mail: Lentera@ins.healthnet.org

Yayasan Kemanusiaan
d/a Jln. Mulyosari Timur 46
Surabaya Jawa Timur 60112
Tel. 031-593-4924
Fax. 031-599-3569

Yayasan Abdi Asih
Jl. Dukuh Kupang Timur XII/22
Surabaya. Jawa Timur 60256
Tel. 031-568-4661

Yayasan Citra Usadha
Jln. Belimbing Gg Y No.4
Denpasar Bali 80231
Tel. 0361-222620
Pk. 09:30 - 15:30 WITA
Fax. 229487

Yayasan Gaya Celebes
Kotak Pos 1309 Ujung Pandang
Sulawesi Selatan 90013
Tel 0411-510943

Hotline AIDS 'TripleM'
PKBI. Jl. Landak Baru 55
Ujung Pandang
Sulawesi Selatan 90135
Tel. 0411-871051
Pk. 10:00-16:00 WITA

Bandungwangi d/a Yayasan Kusuma Buana
PO. Box 8124. Jln Asem Baris Raya Blok A/3 Gudang Peluru
Tebet - Jakarta Selatan.
Tel. (21)829-6337
Fax. (21) 831-4764
E-Mail: ykb-jkt@idola.net.id

Spiritia (*Kelompok Dukungan Odha & Ohidha*)
PO.Box 151CNR Jakarta 16514
Tel/Fax : (21) 766-9233
e-mail :Spiritia@rad.net.id

Yayasan Kusuma Buana
Jln Asem Baris
Raya Blok A/3 Gudang Peluru
Tebet - Jakarta Selatan.
Tel. (21)829-6337
Fax. (21) 831-4764
E-Mail: ykb-jkt@idola.net.id

Klinik Keluarga Tg. Priuk
Jln Edam II No. 36
Tanjung Priuk - Jakarta Utara
Tel. 493-102
Senin-Jumat Pk. 9:00-17:00 WIB

POKDISUS AIDS FKUI - RSCM
Lantai 2 G3 (Gedung lama)
Jln Diponogoro No. 71
Jakarta.
Tel. 390-5250.
Hotline : 390-3838



Formulir Berlangganan

Kepada Yth.
Redaksi Buku Seri IPOOS
Gaya Betawi
PO.Box 763/JKBTN
JAKARTA 11470

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : _____
Alamat : _____

Ingin berlangganan Buku Seri IPOOS **Gaya Betawi** yang terbit 2 (dua) bulan sekali untuk pemesanan selama :

1 Tahun (6 edisi) Rp._____ 2 Tahun (12 edisi) Rp. _____
Per edisi Rp. 3.500 *Per edisi Rp. 3.500*

Ongkos Kirim : Rp. _____ Ongkos Kirim : Rp. _____
Untuk luar kota Rp. 1.500 *Untuk luar kota Rp. 1.500*
Dalam kota Rp. 1000 *Dalam kota Rp. 1000*

TOTAL Rp. _____ TOTAL Rp. _____

Kirimkan Wesel ke PO.Box 763/JKBTN JAKARTA 11470

Terima kasih

Jakarta,_____/19___ (_____)
Tanda tangan Pelanggan

Gunting Di sini

Formulir **SAHABAT-SAHABAT IPOOS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : _____
Alamat : _____

Ongkos Prangko Rp._____ untuk Pemuatan _____kali

Informasi/data yang akan dimuat (*Harap diisi dengan huruf CETAK Max 50 kata*)

_____

_____

_____



